

PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN UNTUK MENINGKATKAN BEBAS PLASTIK PADA SISWA KELAS 12 MAS MIFTAHUL QULUB DI DESA TAWAR, MOJOKERTO

Linkke Radhea Febriana

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : linkkefebr96@gmail.com

Dina Nur Fitria

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nurfitriadina05@gmail.com

Khoirul Yanuar Rizky

Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : khoirulyanuar07@gmail.com

Dosen Pengawas Lapangan

Rahadyan Widarsadhika Wisnumurti, S.H., M.H

Email : rwisnumurti@untag-sby.ac.id

Abstrak Di era globalisasi ini, masih banyak para generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar dan masih meremehkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, sehingga tanpa disadari sampah yang berserakan tersebut mengakibatkan kerusakan lingkungan yang merugikan kita sendiri. Terutama di lingkungan sekolah masih banyak terdapat ditemukan sampah plastik yang berserakan. Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MAS Miftahul Qulub ini. Dalam Penelitian ini Kita dapat Mengetahui bahwa produksi sampah yang tinggi dan berpotensi mencemari lingkungan. Dan Sampah plastik yang sifatnya sulit terurai masih belum bisa dikelola dengan baik karena masih banyak para siswi belum begitu paham tentang cara pengelolaan sampah plastik yang benar. Kebanyakan masih banyak menerapkan pola pengelolaan sampah konvensional yaitu menimbun sampah di suatu tempat/lokasi dan biasanya sampah plastik ditangani ini dengan cara dibakar padahal hal ini dapat memicu munculnya pencemaran udara dan tanah. Salah Satu cara untuk meminimalisir pembakaran sampah plastik adalah dengan memanfaatkannya menjadi produk kerajinan. Metode yang di aplikasikan adalah Penyuluhan dan *Workshop* Pendampingan Pengelahan Sampah Plastik menjadi Kerajinan. Pelaksanaan Kegiatan plastik bekas ini bertujuan untuk mengurangi Pencemaran pada Lingkungan akibat sampah plastik sekali pakai serta menciptakan kreatifitas Siswi MAS Miftahul Qulub berupa Kerajinan dari botol.

Abstract *In the era of globalization, many young people are still not aware of the importance of keeping the environment clean and still underestimate the habit of throwing trash in the right place. This can lead to environmental damage that is harmful to us. Especially in school environments, there are still many plastic wastes scattered around. In this community service activity at MAS Miftahul Qulub, we found that the production of waste is high and has the potential to pollute the environment. Plastic waste, which is difficult to decompose, is still not managed well because many students do not understand how to manage plastic waste properly. Most of them still apply conventional waste management patterns, namely by burying waste in a place/location. Usually, plastic waste is handled by burning it, which can trigger air and soil pollution. One way to minimize the burning of plastic waste is to use it to make handicrafts. The methods applied are counseling and workshops on the handling of plastic waste into handicrafts. The implementation of this activity aims to reduce pollution to the environment due to disposable plastic waste and to create the creativity of MAS Miftahul Qulub students in the form of handicrafts from used plastic bottles.*

Keywords : Counseling, Training, Recycling, and Waste

PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbul-an sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbul-an sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan (Amherstia Pasca Rina, 2019). Pencemaran lingkungan merupakan sesuatu yang dapat berpengaruh buruk terhadap lingkungan hidup. Di tengah musim hujan dengan intensitas tinggi, beberapa wilayah sering terendam banjir akibat masyarakat sering membuang sampah sembarangan sehingga munculnya pencemaran lingkungan. Di berbagai tempat umum, sudah banyak menyediakan tempat sampah dengan memisahkan antara sampah organik dan anorganik. Namun, nyatanya sampah tersebut tetap dijadikan satu pada saat petugas kebersihan mengangkut sampah-sampah tersebut. Sebagian masyarakat kurang menyadari betapa bahaya pencemaran lingkungan di sekitar dan betapa pentingnya memanfaatkan limbah daur ulang anorganik (Bimo Wahyu Aryoseto, 2021). Desa Tawar merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Gondang yang terletak di Kabupaten Mojokerto. Salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat adalah bentuk pendidikan. Dalam menjalankan program Pengabdian Masyarakat di Desa Tawar, salah satunya dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah untuk mengedukasi mengenai pemilahan sampah dan cara mengelolanya menjadi kerajinan.

Pengembangan di lingkungan sekolah adalah suatu rencana yang memiliki tujuan dalam waktu lama dan berkelanjutan. Seiring berjalananya waktu sampah plastik terus menerus akan bertambah maka dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini menghasilkan karya kerajinan sangat penting terutama dalam membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di lingkungan sekolah serta Pengembangan Kreativitas Siswi MAS Miftahul Qulub pada Desa Tawar, tepatnya di MAS MIFTAHUL QULUB. Masih belum paham akan Daur Ulang atau 3R di lingkungan sekitar sekolah, sehingga dengan adanya program ini memberikan solusi yaitu penyuluhan dan pelatihan secara berkelompok untuk membuat kerajinan daur ulang dengan memanfaatkan sampah botol plastik. Hal ini dikarenakan siswa siswi masih belum mengetahui tata cara mendaur ulang sampah plastik yang seharusnya dapat di daur ulang menjadi kerajinan. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pengelolaan sampah daur ulang yang lebih efektif dan efisien, yang mana dapat memberikan dampak pada lingkungan sekolah sehingga menciptakan lingkungan yang bebas sampah plastik.

Diperlukan inovasi dalam proses pengolahan dan pengemangan limbah botol plastik, botol plastik merupakan jenis material yang transparan dan mudah dibentuk sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan. Sampah botol plastik memiliki potensi untuk dikembangkan dalam ranah industri kreatif khususnya dalam bidang *fashion accessories*, dikarenakan pada era modern seperti saat ini, material yang digunakan untuk membuat *fashion accessories* sangat beragam dimulai dari material tekstil sampai non tekstil.

METODE PENELITIAN

Dalam metode ini memberikan beberapa materi dan pemahaman terkait mengenai pemahaman tentang daur ulang sampah botol plastik, serta menjelaskan cara daur ulang sampah menjadi kerajinan. Metode yang dilaksanakan adalah dengan menggunakan sosialisasi, pemberian *pre-test* dan *post-test*, tanya jawab dengan seminar dan *door to door* pendampingan pelatihan pembuatan surat izin usaha lainnya (Sulton Fikri, 2023)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Populasi dan Sampel Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 MAS Miftahul Qulub di Desa Tawar, Mojokerto. Sampel penelitian ini adalah 57 siswa/i. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah angket. Angket ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap siswa terhadap sampah plastik, dan bagian kedua berisi pertanyaan tentang perilaku siswa dalam pengelolaan sampah plastik. Teknik Pengumpulan Data, data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket dibagikan kepada sampel penelitian sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan. Teknik Analisis Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap sampah plastik sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan.

Prosedur penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pra-eksperimen dan tahap eksperimen. Pada tahap pra-eksperimen, dilakukan kegiatan pengumpulan data awal. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan angket kepada sampel penelitian. Pada tahap eksperimen, dilakukan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan. Kegiatan ini

dilakukan oleh peneliti dan sampel penelitian. Kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan meliputi, Penyuluhan tentang pentingnya pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Pengukuran hasil penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada sampel penelitian kembali. Angket yang dibagikan pada tahap ini sama dengan angket yang dibagikan pada tahap pra-eksperimen. Hipotesis Penelitian Tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap sampah plastik sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan. Ada perbedaan rata-rata pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa terhadap sampah plastik sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2024 hingga 24 Januari 2024 khususnya kelompok R6 yang berlokasi di Desa Tawar Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Tiap kelompok dibagi menjadi beberapa sub kelompok. R6 terbentuk menjadi 12 sub kelompok yang mempunyai beragam program kerja ditambah dengan 1 program kerja besar yaitu komposter.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari minggu yang bertepatan pada tanggal 14 Januari 2024 ,bertepatan di MAS Miftahul Qulub ,Kecamatan Gondang,Kabupaten Mojokerto.Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai hingga selesai. Materi yang disampaikan berupa pentingnya pengelolaan sampah botol plastik. Disusul dengan penyampaian materi jenis-jenis sampah yang berhubungan dengan pengelolaan sampah. Salah satu alternatif yang diberikan melalui penyuluhan ini adalah memberikan pelatihan membuat kerajinan dari sampah. Sebelum diberikan pelatihan membuat kerajinan,terlebih dahulu diberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan jenis-jenis dari sampah.

Pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah berbuah hasil. Dengan adanya pengabdian di Desa Tawar ini memberikan banyak sekali manfaat kepada para pelaku usaha. Disebabkan banyaknya para siswa-siswi di MAS Miftahul Qulub belum banyak mengetahui pengetahuan tentang pengelolaan sampah plastik yang dapat dibuat menjadi kerajinan.

Sebelum memasuki acara pemberian pemaparan materi,pembagian soal *pre-test* bagi para peserta penyuluhan. Soal berisi 5 butir soal,yang berhubungan dengan pemahaman tentang pentingnya daur ulang sampah plastik Dengan pilihan jawaban yang disediakan berupa 2 jawaban yakni ya dan tidak. Diadakannya kegiatan ini,untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dari peserta tentang pengelolaan sampah dan jenis-jenis sampah. Para peserta diberi waktu untuk mengisi kuisoner sekitar 5 menit untuk menjawab soal-soal yang diberikan.

Pertanyaan *post-test* diantaranya untuk mengetahui apa itu sampah,apa maksud dari memilah sampah,apa maksud mendaur ulang sampah,apa jenis-jenis sampah,apa dampak buruk dari sampah.

PRE-TEST

Sampah adalah sisa dari kegiatan manusia atau hewan yang tidak dimanfaatkan lagi
58 jawaban



Gambar 1.0

Berdasarkan hasil olahan data yang tertera pada diagram di atas, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 98,7%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 1,7%. Artinya, mayoritas responden (98,7 %) setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru.

Maksud dengan memilah sampah adalah memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang
58 jawaban

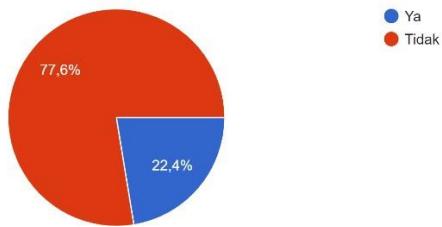


Gambar 1.1

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 98,3%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 1,7%. Artinya, mayoritas responden (98,3%) setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari memilah sampah adalah memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang.

Hasil ini menunjukkan bahwa Siswa/i memiliki pemahaman yang baik tentang apa itu memilah sampah. Mereka menyadari bahwa memilah sampah adalah proses untuk memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang. Hal ini tentu merupakan hal yang positif, karena memilah sampah dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

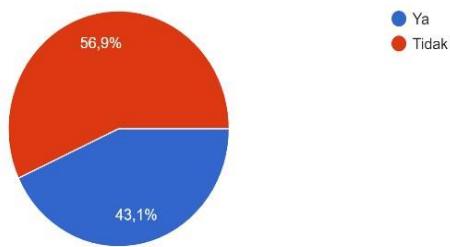
Maksud dengan mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru
58 jawaban



Gambar 1.2

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 22,4%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 77,6%. Artinya, responden (22,4%) setuju dengan pernyataan bahwa memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang adalah salah satu cara untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

3 jenis sampah berdasarkan asal usulnya adalah organik, anorganik, dan hidroponik
58 jawaban



Gambar 1.3

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 43,1%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 56,9%. Artinya, responden (43,1%) setuju dengan pernyataan bahwa sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan.

Dampak buruk sampah terhadap lingkungan adalah pencemaran udara, air, dan tanah
58 jawaban



Gambar 1.4

Berdasarkan hasil olahan data yang tertera pada diagram di atas, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 98,7%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 1,7%. Artinya, mayoritas responden (98,7 %) setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru.

Dari hasil yang telah diperoleh melalui assignment, yang dibagi menjadi tiga bagian, dengan keterangan "Organik", "Anorganik", dan "Berbahaya". Lingkaran ini menunjukkan bahwa sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya menjadi tiga kategori.

POST-TEST

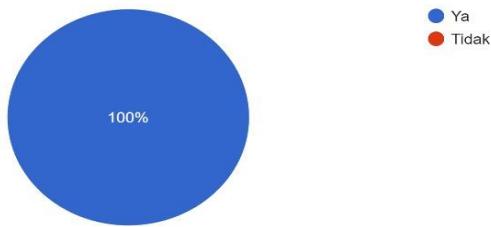
Sampah adalah sisa dari kegiatan manusia atau hewan yang tidak dimanfaatkan lagi
58 jawaban



Gambar 2.0

Berdasarkan hasil olahan data yang tertera pada diagram di atas, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 100% Artinya, seluruh responden (100%) setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru.

Maksud dengan memilah sampah adalah memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang
58 jawaban



Gambar 2.1

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 100%. Artinya, seluruh responden setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari memilah sampah adalah memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang.

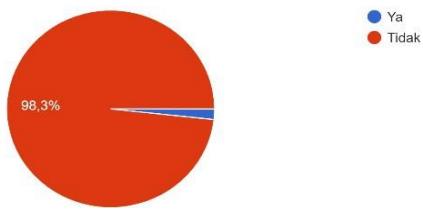
Maksud dengan mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru
58 jawaban



Gambar 2.2

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 98,3%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 1,7%. Artinya, responden (98,3%) setuju dengan pernyataan bahwa memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang adalah salah satu cara untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA.

3 jenis sampah berdasarkan asal usulnya adalah organik, anorganik, dan hidropotik
58 jawaban



Gambar 2.3

Berdasarkan data yang tertera pada gambar, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 1,7%, sedangkan persentase responden yang tidak setuju adalah sebesar 98,3%. Artinya, responden (98,3%) tidak setuju dengan pernyataan bahwa sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti tumbuhan dan hewan.

Dampak buruk sampah terhadap lingkungan adalah pencemaran udara, air, dan tanah
58 jawaban



Gambar 2.4

Berdasarkan hasil olahan data yang tertera pada diagram di atas, persentase responden yang setuju dengan pernyataan tersebut adalah sebesar 100%. Artinya, mayoritas responden (100%) setuju dengan pernyataan bahwa maksud dari mendaur ulang sampah adalah mengolah sampah kembali menjadi barang baru.

Dari hasil yang telah diperoleh melalui *assignment*, yang dibagi menjadi tiga bagian, dengan keterangan "Organik", "Anorganik", dan "Berbahaya". Lingkaran ini menunjukkan bahwa sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya menjadi tiga kategori.

Berdasarkan kedua data yang diperoleh, hasilnya (98,3%) mendominasi jawaban "IYA". hal ini tentunya menandakan bahwasannya seluruh kelas 12 di MAS Miftahul Qulub di Desa Tawar, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto telah memahami wawasan tentang sampah plastik serta mendaur ulang sampah plastik.

SOAL PRE TEST

| No. | Soal | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Sampah adalah Sisa dari kegiatan manusia atau hewan yang tidak dimanfaatkan lagi. | | ✓ |
| 2. | 3 jenis sampah berdasarkan asal usulnya adalah Organik, anorganik dan hidroponik | ✓ | |
| 3. | 2 contoh sampah organik adalah Daun-daun, sisa makanan. | ✓ | |
| 4. | 2 contoh sampah anorganik adalah Plastik, kertas. | ✓ | |
| 5. | Sampah anorganik dapat dimanfaatkan untuk membuat Pupuk kompos. | ✓ | |
| 6. | Sampah organik dapat dimanfaatkan untuk membuat Barang kerajinan. | ✓ | |
| 7. | Dampak buruk sampah terhadap lingkungan adalah Pencemaran udara, air, dan tanah. | ✓ | |
| 8. | Yang dilakukan untuk mengurangi sampah adalah Menggunakan bahan dari Plastic tapi membuatnya ke tempat sampah. | ✓ | |
| 9. | Arti dari mengurangi penggunaan barang sekali pakai adalah Membawa wadah sendiri saat berbelanja, menggunakan kantong belanja kain, dan menggunakan barang ulang. | ✓ | |
| 10. | Makna dengan memilah sampah adalah Memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang. | ✓ | |
| 11. | makna dengan mendaur ulang sampah adalah Mengolah sampah kembali menjadi barang baru. | ✓ | |
| 12. | Yang dilakukan saat menemukan sampah di lingkungan adalah Mengurangi penggunaan dan membuatnya ke tempat sampah yang sesuai. | ✓ | |
| 13. | Yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah adalah Pemerintah, masyarakat, dan individu. | ✓ | |
| 14. | Yang dilakukan pemerintah untuk mengelola sampah adalah Menyediakan tempat sampah yang memadai, melaksanakan pengelolaan sampah secara teratur dan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah. | ✓ | |
| 15. | Yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengelola sampah adalah Memilih sampah, mendaur ulang sampah, dan membuat sampah pada tempatnya. | | |
| 16. | Yang dapat dilakukan individu untuk mengelola sampah adalah Mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memilih sampah, dan mendaur ulang sampah. | ✓ | |
| 17. | Yang dilakukan oleh masyarakat terhadap lingkungan adalah Sampah dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. | ✓ | |

SOAL POST TEST

| No. | Soal | Ya | Tidak |
|-----|---|----|-------|
| 1. | Sampah adalah Sisa dari kegiatan manusia atau hewan yang tidak dimanfaatkan lagi. | ✓ | |
| 2. | 3 jenis sampah berdasarkan asal usulnya adalah Organik, anorganik dan hidroponik | | ✓ |
| 3. | 2 contoh sampah organik adalah Daun-daun, sisa makanan. | ✓ | |
| 4. | 2 contoh sampah anorganik adalah Plastik, kertas. | ✓ | |
| 5. | Sampah anorganik dapat dimanfaatkan untuk membuat Pupuk kompos. | | ✓ |
| 6. | Sampah organik dapat dimanfaatkan untuk membuat Barang kerajinan. | | ✓ |
| 7. | Dampak buruk sampah terhadap lingkungan adalah Pencemaran udara, air, dan tanah. | ✓ | |
| 8. | Yang dilakukan untuk mengurangi sampah adalah Menggunakan bahan dari Plastic tapi membuatnya ke tempat sampah. | | ✓ |
| 9. | Arti dari mengurangi penggunaan barang sekali pakai adalah Membawa wadah sendiri saat berbelanja, menggunakan kantong belanja kain, dan mengusulkan botol minum sendiri. | ✓ | |
| 10. | Makna dengan memilah sampah adalah Memisahkan sampah organik dan anorganik sebelum dibuang. | ✓ | |
| 11. | makna dengan mendaur ulang sampah adalah Mengolah sampah kembali menjadi barang baru. | ✓ | |
| 12. | Yang dilakukan saat menemukan sampah di lingkungan adalah Mengurangi penggunaan dan membuatnya ke tempat sampah yang sesuai. | ✓ | |
| 13. | Yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah adalah Pemerintah, masyarakat, dan individu. | ✓ | |
| 14. | Yang dilakukan pemerintah untuk mengelola sampah adalah Menyediakan tempat sampah yang memadai, melaksanakan pengelolaan sampah secara teratur dan mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah. | | ✓ |
| 15. | Yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengelola sampah adalah Memilih sampah, mendaur ulang sampah, dan membuat sampah pada tempatnya. | ✓ | |
| 16. | Yang dapat dilakukan individu untuk mengelola sampah adalah Mengurangi penggunaan barang sekali pakai, memilih sampah, dan mendaur ulang sampah. | | ✓ |
| 17. | Harapanmu terhadap pengelolaan sampah di lingkungan adalah Sampah dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. | ✓ | |

Gambar : Contoh Hasil Pengerjaan Pre-Test dan Post-Test

Terdapat 58 siswi kelas 12 akhirnya mendapatkan hasil berupa peningkatan berupa bertambahnya kesadaran, pemahaman dan pengetahuan tentang mengelola sampah organik, anorganik, dan hidroponik. Dapat dilihat dari hasil *pre-test* yang sebelumnya banyak presentase dengan jawaban “TIDAK” terbanyak. Berdasarkan hasil dari pre-test dan post test maka kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat berjalan dengan sesuai sasaran. Guna untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman dan pengetahuan tentang mengelola sampah di MAS Miftahul Qulub di Desa Tawar, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan sampah atau daur ulang merupakan salah satu cara untuk mengurangi sampah plastik di lingkungan sekitar. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk siswa/i kelas 12 MAS Miftahul Qulub di Desa Tawar, Mojokerto. Kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya mengurangi sampah plastik. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan keterampilan baru bagi siswa dalam mengolah sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Hal ini terlihat dari meningkatnya pengetahuan siswa tentang bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan meningkatnya motivasi siswa untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan keterampilan baru bagi siswa dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan siswa dalam mengolah sampah plastik menjadi kerajinan yang menarik dan bermanfaat.

SARAN

Kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan ini dapat lebih ditingkatkan dengan beberapa hal berikut seperti, Meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada siswa tentang teknik pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan. Mendorong siswa untuk memasarkan hasil kerajinan plastik mereka. meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi siswa, diharapkan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan ini dapat lebih efektif dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah menandai pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program kerja yang telah dibentuk oleh sub kelompok 7 dan kelompok regular 6 di Desa Tawar, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Serta kepada teman-teman anggota kelompok yang telah mendukung program kerja satu sama lain dan membantu melaksanakan program kerja tersebut baik dengan membantu untuk mempersiapkan acara proker hingga dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amherstia Pasca Rina, D. P. (2019). Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa E-ISSN :2655-9706. *PENYULUHAN SAMPAH BASAH DAN SAMPAH KERING DI*, 145-148.
- Bimo Wahyu Aryoseto, I. A. (2021). SEMINAR NASIONAL PATRIOT MENGABDI I TAHUN 2021. *MEMANFAATKAN LIMBAH DAUR ULANG DALAM*, 1-5.
- Enik Sulistyowati, M. M. (2022). Daur Ulang Sampah Botol Plastik Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Di Desa Lemahbang. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022*, 12-26.
- Faradilah Farid Karim, A. R. (2023). JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol8 N0 2(2023) . *EDUKASI PEDULI LINGKUNGAN DAN PEMBUATAN ECOBRICK SEBAGAI SOLUSI KREATIF MENGURANGI SAMPAH ANORGANIK “PLASTIK” DI DESA MAMMI KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR*, 1-8.
- Sulton Fikri, F. I. (2023). *Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 18-27.